



Sosialisasi Peran Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SDN 6 Desa Banjar Negara Kec. Lahat Selatan, Kab. Lahat

Muhammad Yusuf, Dodi Irawan

UIN Raden Fatah Palembang

Email: myuis140901@gmail.com, Dodiiirawantarbiyah_uin@radenfatah.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Agustus 03, 2024

Revised Agustus 03, 2024

Accepted Agustus 05, 2024

DOI.10.61930/jurnaladm/v2n2

Kata Kunci:

Bahan Ajar, Belajar Bahasa Arab,
Sosialisasi Bahan Ajar

Keywords:

Teaching Materials, Learning Arabic



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Muhammad Yusuf & Dodi Irawan, et.al, Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv

ABSTRAK

Sosialisasi Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang sangat terpenting dalam sebuah pembelajaran dikarenakan sebelum seorang pengajar mengajarkan ilmunya harus ada bahan yang akan diajarkannya pada murid tersebut. Dalam hal ini juga proses belajar mengajar itu mempunyai bagian penting yaitu dalam hal pengembangan bahan ajar. Dengan adanya pengembangan bahan ajar guru yang dapat mengembangkan bahan yang diajarkan yang telah disediakan oleh pemerintah yang dapat meningkatkan rasa minat peserta didik. Pendidik juga harus memahami suatu yang penting dalam mengembangkan baha ajar ini. Semakin bisa seorang pendidik mengembangkan semakin semangat juga peserta didik dalam belajar dan tidak akan merasa bosan dalam proses pembelajaran. Tulisan ini yang bertujuan untuk agar bisa memahami tentang bagaimana bahan ajar yang baik dan benar. Yang meliputi bagaimana konsep bahan ajar, peran bahan ajar serta jenis bahan ajar. Yang mana pembelajaran mempunyai empat komponen yaitu media, sumber, pebelajar dan pembelajar yang tergolong ke dalam dua kelompok yaitu jenis bahan ajar cetak dan non cetak.

ABSTRACT

Teaching materials are one of the most important components in a lesson because before a teacher teaches his/her knowledge there must be material that will be taught to these students. In this case also the teaching and learning process has an important part, namely in terms of developing teaching materials. With the development of teaching materials teachers can develop materials taught that have been provided by the government which can increase students' sense of interest. Educators must also understand something that is important in developing this teaching material. The more an educator can develop, the more enthusiastic students will be in learning and will not feel bored in the learning process. This paper aims to be able to understand how teaching materials are good and right. Which includes how the concept of teaching materials, the role of teaching materials and types of teaching materials. Which learning has four components, namely media, sources learners and learners who belong to two groups, namely types of printed and non-printed teaching materials.

Pendahuluan

Sebagaimana kita ketahui bersama Bahasa Arab adalah Bahasa yang sudah mendunia, salah satu Bahasa yang sudah internasional setelah Bahasa Inggris, Bahasa Arab juga digunakan untuk ilmu pengetahuan, bisnis, hiburan, pendidikan dan Agama. Karena itulah Bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai. Maka dengan hal itu pembelajaran Bahasa Arab harus dimulai dari usia yang sedini mungkin seyang sebaiknya diterapkan di sekolah-sekolah, terutama di SDN 6 Desa Banjar Negara. Dikarnakan Bahasa Arab juga memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan dan Agama.

Dalam suatu proses pembelajaran, guru harus lebih bisa memahami apa hakikat materi yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran, yang dapat mengembangkan sebuah kemampuan berfikir murid dalam memahami berbagai bentuk pembelajaran yang dapat membangun, meningkatkan kemampuan dari murid untuk belajar dengan perencanaan yang sudah sangat matang oleh Guru yang mengajar. Pembelajaran mempunyai dua macam karakter dalam meningkatkan kualitas murid yang pertama proses pembelajaran yang melibatkan mental murid secara maksimal. Yang bukan hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru yang mengajar. Namun menghendaki aktivitas murid dalam proses berfikir. Yang kedua dengan membangun suasana yang bisa meningkatkan kemampuan berfikir mereka dengan cara metode tanya jawab. Itulah yang harus dilakukan dan diterapkan pembelajaran pada sekolah-sekolah dasar maupun sekolah agama yang ada di Indonesia terkhususnya di SDN 6 Desa Banjar Negara. Sehingga mampu dan semangat dalam mempelajari Bahasa Arab dan Bahasa asing lainnya.

Metode Pengabdian

Penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Banjar Negara Kecamatan Lahat Selatan, Kabupaten Lahat selama 40 hari dalam hal ini disebut dengan Kuliah Kerja Nyata dengan Bertemakan Peran Moderasi Beragama Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Yang disebabkan dengan sifat dan jenis data yang diinginkan ialah peristiwa, pendapat pada sumber yang ditentukan (Aravik, et.al, 2023). Untuk itu sumber data ini ialah terdiri dari kepala sekolah dan wakilnya serta dewan guru yang ada di SDN 6 Banjar Negara tersebut. Sehingga data-data yang dapat diperoleh secara keseluruhan dan tertulis baik pedoman buku maupun referensi lainnya (Aravik & Tohir, 2023), (Aravik & Tohir, 2022).

Pembahasan

1. Konsep Bahan Ajar

Istilah kata bahan yaitu ialah yang sering dipakai oleh para penjahit, yang digunakan untuk membuat sebuah pakaian sebuah kain dan hasilnya berupa jadi berbentuk pakaian. Dosen aktivitasnya yaitu mengajar, bahan mentahnya adalah bahan ajar dan hasilnya berupa orang-orang berkualitas yakni para mahasiswa yang memiliki kuliatas dan kompetensi yang dibutuhkan.

Bahan ajar ialah segala bentuk dan macam yang terdiri dari informasi seperti teks, visual, audio, atau gabungan diantar ketigannya. Yang sangat dibutuhkan oleh murid untuk dipelajari, yang disusun untuk mendukung aktivitas belajar, guna mencapai kompetensi yang baik. Dari pengertian tersebut, ada dua hal yang

diperhatikan yang pertama ialah bahan ajar untuk mendukung aktivitas belajar dan yang kedua yaitu aktivitas belajar mencapai kompetensi.

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran, bahan ajar adalah komponen yang sangat penting artinya bagi guru dan siswa. Seorang pengajar akan sangat kesulitan menyalurkan ilmunya jikalau tidak ada bahan untuk diajarkan dan begitu juga murid jika tidak ada bahan mereka tidak akan bisa belajar dengan cepat dan kurang jelas.

2. Peran Bahan ajar.

Dalam sebuah teori menyebutkan menurut Joni bahan ajar mempunyai fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, seperti 1. Memberikan petunjuk yang jelas bagi pembelajar dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, 2. Menyediakan bahan alat yang lengkap yang diperlukan untuk setiap kegiatan, 3 merupakan media penghubung antara pembelajar Pengelompokan dan pelajar, 4. Dapat dipakai oleh pelajar itu sendiri dalam hal mencapai kemampuan yang telah ditentukan, 5. Dipakai sebagai program perbaikan. (Joni, 1984:4).

Bagi seorang guru peran bahan ajar ialah meningkatkan sebuah proses pembelajaran mejadi lebih ke efektif dan interaktif. Adanya bahan ajar maka pembelajaran akan lebih kondusif dan efektif dikarnakan guru memiliki banyak waktu untuk membimbing muridnya dalam memahami suatu topik pembelajaran. Bagi mahasiswa memiliki peran agar dapat belajar kapan saja dimana saja dan tempat yang dikehendaki. Bagi pembelajaran kelompok memiliki peran yaitu sebagai bahan pendukung bahan belajar utama.

3. Jenis Bahan Ajar

Bahan ajar berdasarkan jenisnya yang dilakukan dengan berbagai cara oleh beberapa ahli dan masing. Masing ahli mempunyai justifikasi sendiri pada saat mengelompoknya. Ellington dan Race. Mengelompokan jenis bahan ajar yang berdasarkan bentuknya yaitu

1. Bahan ajar display yang tidak diproyeksikan, misalnya flipchart, poster, model, dan foto.
2. Bahan ajar Audio, seperti siaran radio, audio tapes
3. Bahan ajar display diam yang diproyeksikan, seperti slide, gambar dan lain
4. Bahan ajar audio yang dihubungkan dengan bahan visual diam, misalnya program slide suara, program filmstrip bersuara, tape model, dan tape realia.
5. Bahan ajar video, seperti siaran televisive
6. Bahan ajar computer, seperti computer assisted instruction.

Rowntree (1994) disisi lain, memiliki sudut pandang yang berbeda. Menurutnya jenis nya dapat dikelompokan menjadi 4 macam yaitu

1. Bahan ajar berbasiskan cetak, termasuk di dalamnya buku, pamphlet, panduan belajar siswa dan lain-lain.
2. Bahan ajar yang berbasiskan teknologi
3. Bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek
4. Bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaksi manusia (terutama dalam pendidikan jarak jauh).

Jadi dapat diambil kesimpulan dalam garis besar bahan ajar di kelompokan menjadi 2 jenis yaitu bahan ajar cetak adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian. Bahan ajar non cetak ialah bahan ajar yang berbentuk program audio, dispalt dan lain-lain. Maka

dari media inilah anak-anak bisa sangat muda dalam mempelajari dan memahami pembelajaran Bahasa arab. Belajar dengan semangat dengan adanya music dan vidiod dan media lainnya.

Bukti Dokumentasi



Gambar 1. Photo Bersama



Gambar 1 Photo Diskusi



Gambar 2 Pembatan Plang Nama Bahasa Arab dan Indonesia



Gambar 2 Mengajar di SDN 6 Banjar Negara



Gambar 3. Mengamalkan ilmu dengan mengajar TPA



Gambar 3 Bersih-Bersih Desa

Simpulan.

Jadi dari beberpa uraian yang ada di atas maka dapat dimimpulkan bahwa bahan ajar juga dapat diartikan sebagai bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis yang berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar dikelompokkan ke dalam 2 kelompok besar yaitu jenis bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak. Jenis bahan ajar cetak yang dimaksud dalam buku materi pokok ini adalah modul, handout dan lembar kerja. Sementara yang non cetak yaitu adalah video, audio, dan overhead. Bahan ajar inilah yang dapat dikembangkan sehingga anak-anak maupun para remaja mampu untuk memplajari Bahasa Arab dengan baik dan benar.

Kritik dan saran

Penulis memohon maaf apabila terjadi kekeliruan dalam penulisan artikel ini dikarnakan dalam fase belajar. Karna itu bagi para pembaca untuk memberikan saran dan kritik agar artikel ini menjadi lebih baik lagi kedepanya dan berguna bagi setiap yang membacanya.

Daftar Pustaka

- Aravik, H., & Tohir, A. (2023). Sosialisasi Software Cek Plagiat Pada Mahasiswa Semester Akhir. *ADM: Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa*, 1(1), 87-94.
- Aravik, H., Nofiansyah, D., Tohir, A., & Meriyati, M. (2023). Pelatihan Penyusunan Citation Dan Reference Manager Menggunakan Aplikasi Mendeley Dalam Menulis Karya Ilmiah. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 19-32.
- Aravik, H., & Tohir, A. (2022). Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Kota Palembang. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 29-36.
- Muhidin, Aeng dan Al faruq, Ubaid. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar di Perguruan Tinggi*. Tangerang: UNPAM Press.
- Putrayasa, Ida Bagus, (2013). *Landasan Pembelajaran*. Bali: Undiksha Press.
- Tian Belawati, et.al. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan UT
- R.T. Joni. (1984). *Pengembangan Paket Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- P2LPTK, (1984). *Sadjati, Ida Malati. Pengebangan Bahan Ajar*.

